

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam pembuatan tissue, bahan baku utamanya adalah serat alami (*virgin pulp*). Bahan baku merupakan faktor yang sangat penting karena berhubungan dengan hasil tissue yang akan dihasilkan.

Menurut *Hamilton (1991)* serat yang dipakai untuk membuat *tissue* harus mempunyai sifat kekakuan yang baik, sehingga kekuatan lapisan gelombangnya akan baik.

Untuk menghasilkan sifat kekakuan pada *tissue*, *Brandon (1980)* menyatakan bahwa perlu ditambahkan serat alami. Menurut *Bahar (1989)*, salah satu serat alami yang cocok untuk dibuat kertas medium adalah *pulp* hasil proses semikimia, karena *pulp* hasil semi kimia selain menghasilkan rendemen yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan *pulp Full Chemical*, dan juga pulp semikimia masih banyak mengandung *Hemiselulosa*.

Apabila bahan baku tissue seluruhnya dari *virgin pulp*, maka tissue tersebut tidak akan mempunyai keunggulan *kompetitif* dipasaran, sehingga untuk mengantisipasinya perlu ditambahkan serat sekunder sebagai *pulp* substitusi pada pembuatan *tissue*. Menurut *Rudatin, Indriatidan Sudjono (1985)*. Pada umumnya bahan baku *tissue* dibuat dari *pulp* NSSC kayu daun, kertas bekas dari karton gelombang atau campurannya.

Industri pembuatan *tissue* pun memiliki persaingan yang kuat baik national maupun international. Maka perusahaan harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara optimal dan upaya perbaikan, agar lebih efisien dan efektif.

Pada proses pembuatan *tissue* menimbulkan banyaknya cacat hasil produksi sehingga penulis menduga kecacatan produksi *tissue* disebabkan banyak faktor seperti, *bahan baku*, *set up machine*, *paper machine* dan sebagainya. Dengan demikian penulis melihat jenis cacat produksi dan meminimalisir jenis kecacatan pada hasil produksi. Dengan adanya cacat produksi maka kerugian pada perusahaan sangat besar.

1.2. Rumusan Masalah

Setelah membaca latar belakang di atas mendapat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana mengetahui kondisi *tissue* dengan temprature, speed, dan tambahan zat kimia?
2. Bagaimana cara meminimalisir kecacatan pada hasil produksi *tissue*?

1.3. Batasan Masalah

1. Membahas perbandingan kondisi *tissue facial* dengan *temprature*, *speed*, dan zat kimia.
2. Membahas cara meminimalisir kecacatan pada hasil produksi *tissue*?

1.4. Tujuan

1. Untuk memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Teknik Mesin Universitas Islam Majapahit.
2. Mencari tahu bagaimana proses pembuatan *tissue*.
3. Mencari tahu proses produksi *tissue* dan cara meminimalisir kecacatan pada hasil produksi *tissue*.

1.5 Manfaat

1. Mengetahui bagaimana cara produksi *tissue facial*.
2. Mengetahui penyebab kecacatan pada *tissue*.
3. Mengetahui bahan baku *tissue*.

1.6. Sistematika Laporan

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan ini merupakan bab yang berisi tentang penguraian latar belakang, tujuan, rumusan masalah, batasan masalah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik permasalahan yang akan di analisa dan kegiatan proses penanganan.

BAB III

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan berisikan tentang metode dan urutan proses pelaksanaan mulai dari perumusan masalah, proses pengambilan data, pengolahan data sampai dengan pengambilan kesimpulan.

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang pengolahan data yang diperoleh selama penelitian analisis produksi *tissue facial* roll jumbo dan meminimalisi kecacatan pada hasil produksi *tissue*, kemudian dilakukan pembahasan berdasarkan kajian pustaka yang ada.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dan saran berisikan simpulan akhir yang merupakan hasil dari rumusan masalah yang telah di terapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber.

LAMPIRAN

Lampiran berisikan tentang segala sesuatu yang mendukung data dan kegiatan pelaksanaan penelitian.